ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) tetap menjadi tantangan kesehatan yang signifikan di Jawa Timur, Indonesia, dengan Puskesmas Banyu Urip Surabaya tercatat 51 kasus terkonfirmasi dari Maret hingga Mei 2024. Maka penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan mekanisme koping tentang stigma masyarakat dengan tingkat depresi pasien tuberkulosis (TB) di Puskesmas Banyu Urip Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan *accidental sampling* dan instrumen kuesioner untuk menilai mekanisme koping dan tingkat depresi pada pasien TB. Responden berjumlah 51 orang pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Banyu Urip Surabaya. Data dianalisis menggunakan uji *spearman*.

Penelitian ini menemukan bahwa semua responden (100%) menunjukkan memiliki mekanisme koping yang adaptif, dengan skor antara 71 hingga 112. Selain itu, sebanyak (88,2%) menunjukkan tingkat depresi yang normal, dengan skor antara 0 hingga 9.

Hasil uji analisis *spearman* ($p=0,000$) teridentifikasi antara mekanisme koping dan tingkat depresi. Oleh karena itu telah dibuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu mekanisme koping pasien TB dengan variabel dependen yaitu tingkat depresi pasien TB di Puskesmas Banyu Urip Surabaya.

Mekanisme koping yang adaptif meningkatkan respon dari penderita TB sehingga dapat menurunkan tingkat depresi.

Kata kunci: Tuberkulosis, stigma, depresi, mekanisme koping, Puskesmas Banyu Urip